

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN BELAJAR MANDIRI BERBASIS ANDRAGOGI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENDIDIK ANAK USIA DINI

WENNY HULUKATI

Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Abstract: This research contributes to an understanding of why the implementation of independent learning material model has been useful for early child development education teachers (hereafter called as PAUD teacher). The development of independent learning material used Research and Development method which consisted of several activities such as: preliminary study; the development of early draft of independent learning material; expert validation and revision; implementation; effectiveness tests; recommending model of learning material. Data analysis was using: qualitative analysis capturing the analysis of preliminary research data, the result of expert validation, and data of implementation tests; statistics quantitative analysis is also integrated in this study for the experiment data. The result of this study shows: The details condition and information provided of independent learning materials which are available for PAUD teachers so far are more likely minimal both for the amount and the quality of the materials; The expert's validation done through this study process has been so helpful for the researcher to construct and thus produce the conceptual model of the andragogy based independent learning material which consisted of learning and teaching materials, learning and teaching guidelines, and assessment and evaluation guidelines; The implementation of these learning package resulted on providing the appropriate independent learning model and materials for PAUD teachers, and thus contribute to the development of the teachers' competency and the quality of learning and teaching within early child development education. The independent learning material created which is based on andragogy learning principal is effective to increase the pedagogy and professional competency of PAUD teachers.

Keyword: Independent Learning Material, Andragogy, Competency

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model bahan belajar mandiri yang dapat meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini. Pengembangan model bahan belajar mandiri ini dilakukan dengan menggunakan metode *Research and Development*, yang meliputi kegiatan: studi pendahuluan, pengembangan draft awal model bahan belajar mandiri, validasi ahli dan revisi, implementasi model, uji keefektifan model, dan model direkomendasikan. Penelitian ini dilakukan dengan subyek penelitian pendidik PAUD yang berjumlah 97 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi dokumen, angket dan tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan: analisis kualitatif terhadap data hasil studi pendahuluan, data hasil validasi ahli dan data uji implementasi, dan analisis kuantitatif statistik uji t terhadap data hasil eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan: kondisi bahan belajar mandiri yang dapat digunakan pendidik PAUD dalam meningkatkan kompetensinya tentang pengembangan diri anak usia dini masih sangat terbatas dari segi jumlah dan konten, Validasi ahli menghasilkan model konseptual bahan belajar mandiri berbasis andragogi untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini. Implementasi model menghasilkan model bahan belajar mandiri berbasis andragogi untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini. Dan, model bahan belajar mandiri berbasis andragogi efektif untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional pendidik PAUD.

Kata kunci: Bahan Belajar Mandiri, Andragogi, Kompetensi

Penyelenggaraan PAUD di Kabupaten Bonebolango, khususnya PAUD pendidikan formal terdiri atas penitipan anak (0-2 tahun), kelompok bermain (2-4 tahun) dan Satuan PAUD sejenis (0-6 tahun). Berkenaan dengan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, peran pendidik yang profesional sangat dibutuhkan. Profesionalitas yang dimaksudkan meliputi empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional. Standar kompetensi Pendidik yang dimaksud sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007.

Upaya untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD di Kabupaten Bone bolango, khususnya kompetensi tentang pengembangan diri anak usia dini telah dilakukan melalui pelatihan-pelatihan, namun baru sekitar 47% yang telah mengikuti pelatihan dimaksud, dan 53% lainnya belum mengikuti pelatihan (hasil asesmen). Di samping itu materi pelatihan belum mencakup aspek pengembangan diri anak usia dini secara keseluruhan. Masalah kurangnya pelatihan tersebut sebenarnya dapat di atasi melalui penyediaan bahan belajar/buku-buku sumber yang dapat dipelajari secara langsung oleh pendidik PAUD.

Sebagai orang dewasa yang memiliki karakteristik belajar, seperti : memiliki kesiapan belajar, memiliki kemampuan/keterampilan belajar, serta menginginkan dapat segera memanfaatkan hasil belajarnya, maka belajar melalui bahan belajar mandiri akan membantu meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini. Berdasarkan hasil asesmen pada studi pendahuluan, pemanfaatan bahan belajar/buku-buku sumber yang tersedia di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini khususnya di Kabupaten Bone bolango, oleh para pendidik PAUD belum dapat meningkatkan kompetensinya tentang pengembangan diri anak usia dini.

Beberapa faktor yang menyebabkan penggunaan bahan belajar tersebut belum dapat meningkatkan kompetensi pendidik PAUD

tentang pengembangan diri anak usia dini di antaranya:

1. Bahan belajar/buku-buku sumber tentang pengembangan diri anak usia dini masih sangat terbatas, terutama dari segi cakupan aspek-aspek pengembangan diri anak usia dini yang harus dikembangkan.
2. Bahan belajar tersebut tidak dirancang sebagai bahan belajar mandiri, di mana pendidik PAUD dapat dengan mudah mempelajari cara-cara pengembangan diri anak usia dini. Dalam arti bahan belajar tersebut baru berupa bahan bacaan dan belum dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang dapat memandu pendidik PAUD untuk mempelajarinya secara praktis dan mendalam.
3. Bahan belajar tersebut tidak dirancang dengan memperhatikan karakteristik belajar orang dewasa serta belum memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan bahan belajar mandiri.
4. Belum ada model bahan belajar mandiri berbasis andragogi yang telah dikembangkan selama ini.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model bahan belajar mandiri berbasis andragogi untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD. Berdasarkan tujuan umum tersebut, dirumuskan tujuan khusus penelitian ini, yakni untuk:

1. Mendeskripsikan kondisi awal bahan belajar mandiri dalam mengembangkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini.
2. Mengembangkan model konseptual bahan belajar mandiri berbasis andragogi untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini.
3. Mengimplementasikan model bahan belajar mandiri berbasis andragogi untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini.
4. Mengetahui efektifitas model bahan belajar mandiri berbasis andragogi untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini.

Spesifikasi Bahan Belajar Mandiri Berbasis Andragogi yang Dikembangkan

Model bahan belajar mandiri berbasis andragogi yang dikembangkan melalui penelitian ini memiliki spesifikasi pengembangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip teknologi pembelajaran serta pembelajaran berbasis andragogi, yang dapat memudahkan terjadinya belajar pada pendidik PAUD. Bahan belajar mandiri yang dikembangkan ini terdiri dari :

1. Materi Ajar, berisi tentang ulasan tentang topik-topik pengembangan diri anak usia dini, yang meliputi: topik 1. Kreativitas, topik, 2. Bakat, topik, 3. Kerjasama, topik, 4. Percaya Diri, dan topik, 5. Kemandirian.
2. Panduan Pembelajaran, berisi tentang petunjuk-petunjuk yang perlu diikuti dalam mempelajari materi, beserta latihan-latihan yang perlu dilakukan.
3. Panduan Evaluasi, berisi tentang prosedur dan teknik evaluasi, serta kriteria evaluasi tentang pengembangan diri anak usia dini, yang meliputi: panduan evaluasi untuk aspek kreativitas, panduan evaluasi untuk aspek bakat, panduan evaluasi untuk aspek kerjasama, panduan evaluasi untuk aspek percaya diri, dan panduan evaluasi untuk aspek kemandirian.

METODE

Sesuai dengan fokus penelitian, yakni pengembangan model bahan belajar mandiri berbasis andragogi untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD, maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut Borg dan Gall (1989:624) yang dimaksud dengan model penelitian pengembangan ialah: *a proces used develop and validate educational products*”. ini adalah menghasilkan model bahan belajar mandiri berbasis andragogi yang teruji keefektifannya untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Atas dasar tujuan tersebut, maka subyek penelitian ditentukan secara *propursive sam-pling* sebanyak 97 orang pendidik PAUD, dimana : (1) 43 orang menjadi responden pada studi pendahuluan, (2) 9 orang

sebagai responden uji coba lapangan kelompok kecil, (3) 15 orang sebagai responden uji coba lapangan skala besar, dan (4) 30 orang sebagai responden uji keefektifan model melalui eksperimen, yang dikelompokkan atas kelompok eksperimen sebanyak 15 orang dan kelompok kontrol sebanyak 15 orang. Gay (dalam Sevilla, dkk, 1993:163) menawarkan ukuran minimum untuk penelitian eksperimen yakni 15 subyek per kelompok.

Keseluruhan langkah dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti pada gambar 1.

Teknik pengelolaan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif (uji statistik). Teknik analisis data tersebut digunakan dengan mengacu pada prosedur penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan :

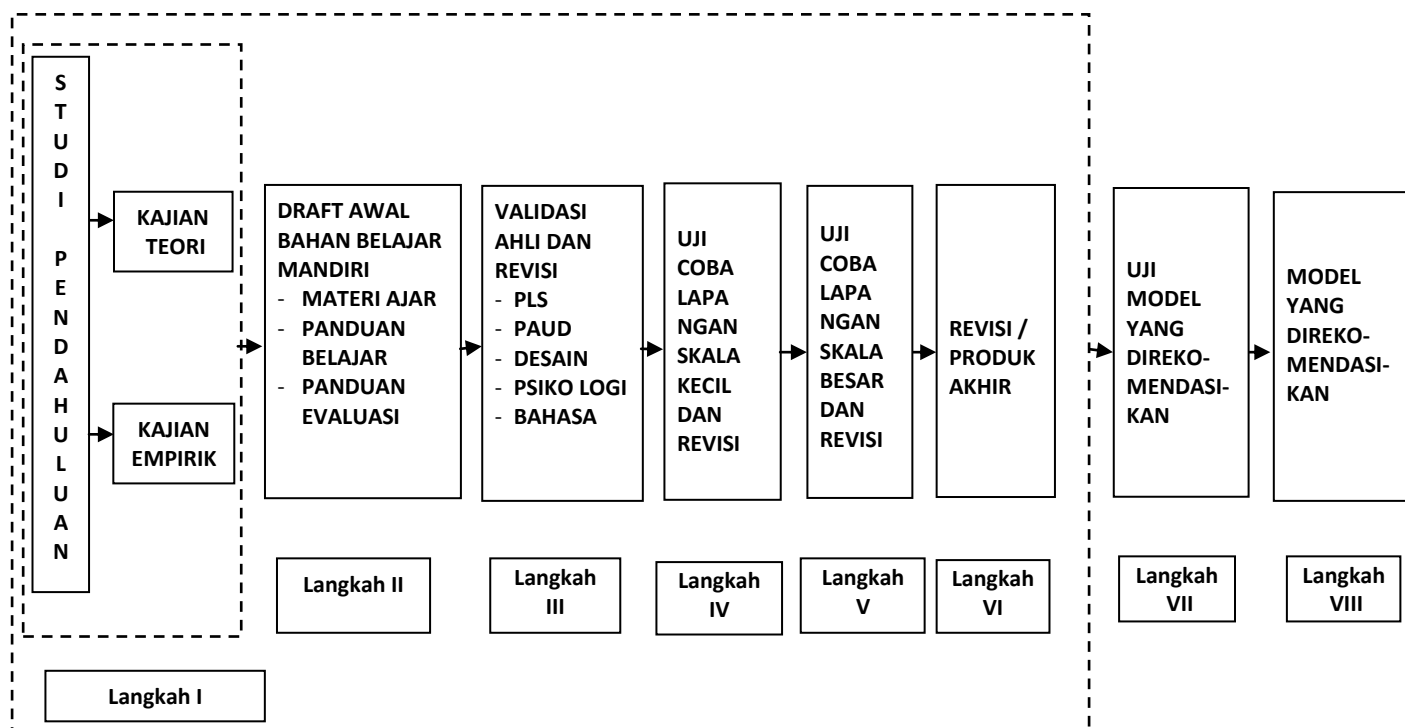
1. Data studi pendahuluan dianalisis secara kualitatif, berupa: (a) data awal tentang kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini, (b) data tentang ketersediaan bahan belajar/buku sumber yang digunakan pendidik PAUD dalam pengembangan diri anak usia dini.
2. Data pada proses pengembangan model dianalisis secara kualitatif, yang meliputi: (a) data validasi ahli, (b) data uji coba lapangan skala kecil, dan (c) data uji coba lapangan skala besar.
3. Data pada tahap uji efektifitas model bahan belajar mandiri tervalidasi, yang dilakukan melalui quasi eksperimen, dianalisis secara kuantitatif. Uji statistik yang digunakan adalah uji-t.

PENUTUP

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan model bahan belajar mandiri berbasis andragogi untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini. Untuk mencapai tujuan tersebut telah dirumuskan 4 fokus tujuan, yakni: (1) mengetahui kondisi bahan belajar mandiri untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini, (2) mengembangkan model konseptual bahan belajar mandiri berbasis andragogi untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini, (3) mengimplementasikan model bahan belajar mandiri berbasis andragogi untuk meningkatkan kom-

petensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini, (4) mengetahui efektifitas model bahan belajar mandiri berbasis andragogi

untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini.



Gambar 1
Diagram Tahapan Penelitian

Mengacu pada tujuan tersebut telah dan berdasarkan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ketersediaan bahan belajar mandiri untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo masih sangat terbatas, bahkan di beberapa PAUD tidak tersedia sama sekali. Di samping keterbatasan dalam ketersediaan, bahan belajar yang ada memiliki keterbatasan dari segi cakupan aspek-aspek pengembangan diri anak usia dini yang harus dikembangkan, tidak dirancang dengan memperhatikan karakteristik belajar orang dewasa, tidak dikemas dalam penampilan yang dapat memotivasi pendidik PAUD untuk mempelajarinya, serta tidak dikembangkan sebagai bahan belajar mandiri berbasis andragogi.
2. Setelah melalui validasi ahli, yang dilakukan oleh ahli Pendidikan Anak Usia Dini,

ahli Psikologi, ahli Pendidikan Luar Sekolah, ahli Desain Pembelajaran, dan ahli Bahasa, telah menghasilkan produk model bahan belajar mandiri berbasis andragogi untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini tervalidasi, yang terdiri dari (a) Materi Ajar, (b) Panduan Pembelajaran, dan (c). Panduan Evaluasi.

3. Implementasi produk yang dilakukan melalui uji coba skala kecil dan uji coba skala besar telah memantapkan produk akhir bahan belajar mandiri berbasis andragogi untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini.
4. Model bahan belajar mandiri berbasis andragogi yang dikembangkan melalui penelitian ini ternyata efektif dalam meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan kom-

petensi pendidik PAUD, baik kompetensi pedagogik maupun kompetensi professional setelah menggunakan model bahan belajar mandiri berbasis andragogi yang dikembangkan melalui penelitian ini, sebagai berikut: (a) meningkatkan kompetensi pedagogik menunjukkan $F_{\text{residu}} > F_{\text{tabel}}$ atau $64,1 > 7,68$, (b) meningkatkan kompetensi professional menunjukkan $F_{\text{residu}} > F_{\text{tabel}}$ atau $38,7 > 7,68$, (c) meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional menunjukkan $F_{\text{residu}} > F_{\text{tabel}}$ atau $86,6 > 7,68$.

Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan adanya efek-tifitas model bahan belajar mandiri berbasis andragogi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional pendidik PAUD dalam pengembangan diri anak usia dini. Hasil ini memberikan makna bahwa penelitian ini berimplikasi secara teoritis dan praktis dalam pengembangan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini.

Implikasi Teoritis

Hasil penelitian tentang model bahan belajar mandiri berbasis andragogi untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD yang telah dikembangkan ini akan memperkaya kajian tentang model bahan belajar mandiri berbasis andragogi yang sangat berkaitan dengan wilayah pendidikan luar sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor desain bahan belajar turut menentukan keberhasilan bagi warga belajar yang mempelajarinya. Bagaimanapun pentingnya substansi yang menjadi muatan bahan belajar mandiri tidak akan memberikan hasil yang diharapkan bagi warga belajar yang mempelajarinya jika

tidak didesain dengan memperhatikan prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran, khususnya prinsip belajar dan pembelajaran orang dewasa, serta prinsip teknologi pembelajaran.

Implikasi Praktis

Hasil implementasi model bahan belajar mandiri berbasis andragogi yang dikembangkan menunjukkan keefektifan dalam meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa model bahan belajar mandiri berbasis andragogi ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran bagi para pendidik PAUD dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat membantu upaya-upaya pendidikan luar sekolah khususnya dan pemerintah pada umumnya dalam meningkatkan kompetensi pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini tanpa mereka harus meninggalkan tugasnya.

Rekomendasi

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model bahan belajar mandiri berbasis andragogi yang dikembangkan ini teruji efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini. Dengan demikian maka model bahan belajar mandiri berbasis andragogi yang dikembangkan ini patut direkomendasikan untuk digunakan pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional pendidik PAUD tentang pengembangan diri anak usia dini.

Selain itu hasil penelitian ini direkomendasikan lebih lanjut melalui penelitian dengan subyek penelitian yang lebih luas serta metode eksperimen yang sesungguhnya (*true experiment*).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulahak Ishak, *Metodologi Pembelajaran Orang Dewasa* AND. PT.007.2000.
- Berk L.E. dan A Winsler. *Scaffolding Children Learning; Vygotsky and Early Childhood Education*. Washington DC. NAEYC, 1995
- Bogdan, Robert, C and Bikken, Knopp. (1982). *Quality*
- Borg, W.R. and Gall, M.D. (1983). *Educational Research : An Introduction*. London. Longman, Inc.
- Burhasman. (2008). Pelayanan Komseling di Sekolah dalam Pengembangan Diri Siswa. (makalah disampaikan pada konferensi nasional II Iatan Konselor Indonesia (IKI) dan Seminar Internasional Konseling di Padang 30-31 Maret 2008
- Cranton, P.A (1992). *Working With Adult Learners*. Toronto. Wall & Emersen, Inc.
- Catron, Caeol E dan Yan Allen. *Early Childhood Curricula; A Creative Play Model* Edition Newyersey: Meril Publ.1999
- Cremer, H.N dan Siregar, M.F (1993). Permainan dan Latihan Dinamika Kelompok Proses Pengembangan Diri. Jakarta. Gramedia
- Goleman, Danial. (1999). Kecerdasan Emosional. Alih Bahasa, T. Hermaya, Jakarta. Gramedia
- Hurlock, E.B. (1978). *Child Development. Six Education*. Mc Graw-Hill, Inc.
- Kartono, Kartini. (1996). Psikologi Umum, Bandung. Mandar Maju
- Knowles, M.S (1980) *The Adult Learner: A Neglected Species* Houston; Gulf Publishing Couporman, Atwi.
- Masa, Safari.2005. Seni dan Teknik Fasilitas Pendidikan Orang Dewasa. Bandung. Y-Pin Indonesia
- Mappa, S dan Basleman, (1994). *Teori Belajar Orang Dewasa* Jakarta. Dedikbud, Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Mitrani, A. Daziel, and Fitt, D. (1992) *Competency Based Human Resource Management, Value-Driven Strategies for Recruitment, Development and Reward*, Kogan Page Limited : London
- Munandar, S.C. Utami. (1992). Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah. Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua. Jakarta. PT. Gramedia.
- Rahmat, Abdul. (2008). Andragogi. Ilmu dan Seni Belajar Orang Dewasa. Sukabumi. PATLOT Cendekia Press
- Rusman. (2010). Model-model Pembelajaran. Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta. Rajawali Press
- Siagian, S.P (1989). Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta. Bina Aksara
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta. PT. Indeks
- Sukardi. (2005). Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Suparman, Atwi (1991) *Desain Instuksional* PAU UT.
- Spencer, M.L., and Spencer, M.S. (1993). *Competence at Work : Models For Superior Performance*, John Wily and Son. Inc. New York, USA
- Sevilla, Consuelo, G. dkk. Pengantar Metode Penelitian. Penerjemah Alimudin Turu. 1993. UI-Press
- Taruh, E. (2003). Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi dan Kaitannya dengan Hasil

Hulukati, Pengembangan Model Bahan Belajar Mandiri Berbasis Andragogi untuk.....
Belajar Fisika. Jurnal Penelitian Pendi- Yusuf, Syamsu. (2003). Programa Bimbingan
dikan. IV (8):15-29 dan konseling di Sekolah. (SLTP dan
SLTA). Bandung. Pustaka Quraisy

